

**PENGARUH *E-COMMERCE* DAN PEMANFAATAN IT TERHADAP MINAT
BERWIRUSAHA SECARA *ONLINE* PADA PELAKU USAHA KAUM
MILENIAL MUSLIM KECAMATAN TANETE RIATTANG BARAT**

***THE INFLUENCE OF E-COMMERCE AND THE USE OF IT ON ONLINE
ENTREPRENEURIAL INTEREST IN MUSLIM MILLENNIAL BUSINESS
ACTORS TANETE RIATTANG BARAT DISTRICT***

IRMADANY PUTRI¹

Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone
Irmadanyputri01@gmail.com

RAHMA HIDAYATI DARWIS²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone
Rahma_darwis@yahoo.com

MUHAMMAD ARDI³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone
Ardi65904@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh *e-commerce* dan pemanfaatan IT terhadap minat berwirausaha secara *online* pada pelaku usaha milenial muslim, apakah *e-commerce* dan pemanfaatan IT memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara *online* pada pelaku usaha kaum milenial muslim di kecamatan Tanete Riattang Barat. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan dan melakukan observasi atau pengamatan terlebih dahulu kemudian memberikan angket berupa pertanyaan melalui *online* yaitu *google form* dan juga turun langsung ke pelaku usaha sebanyak 98 sampel yang sesuai dengan data yang dibutuhkan, serta menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, Kemudian hasil data penelitian dianalisis dan dideskripsikan untuk melihat lebih jauh mengenai *pengaruh e-commerce* dan pemanfaatan IT terhadap minat berwirausaha secara *online*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *e-commerce* dan pemanfaatan IT mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha secara *online* pada pelaku usaha kaum milenial muslim kecamatan Tanete Riattang Barat sebesar 79% dan sisanya 21% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *E-commerce*, Pemanfaatan IT, Minat berwirausaha secara online

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh e-commerce dan pemanfaatan IT terhadap minat berwirausaha secara online pada pelaku usaha milenial muslim, apakah e-commerce dan pemanfaatan IT memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara online pada pelaku usaha kaum milenial muslim di kecamatan Tanete Riattang Barat. The approach used in this research is a quantitative approach with a field research design. Initially, observations were conducted, followed by administering questionnaires online via Google Form and direct engagement with business owners, totaling 98 samples that met the required data. Multiple linear regression analysis was then performed using the SPSS application. Subsequently, the research data was analyzed and described to further explore the influence of e-commerce and IT utilization on online entrepreneurial interest. The research findings indicate that the influence of e-commerce and IT utilization significantly and positively affects the online entrepreneurial interest of millennial Muslim entrepreneurs in the Tanete Riattang Barat district by 79%, with the remaining 21% influenced by other variables outside the research model.

Keywords: E-commerce, IT Utilization, Online Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Perkembangan internet yang semakin meningkat dari hari ke hari telah memberikan dampak positif dari berbagai sudut pandang kehidupan terutama dalam bidang bisnis. Internet telah mengalami perkembangan sejak ditemukan 67 tahun yang lalu. teknologi informasi memperluas akses masyarakat terhadap teknologi, terutama internet. Selain sebagai sumber informasi, internet juga digunakan untuk berbagai transaksi bisnis melalui *e-commerce*. *E-commerce* memungkinkan partisipasi siapa pun yang memiliki akses internet dan metode pembayaran yang valid. Teknologi informasi, menurut Warsita, adalah infrastruktur dan sistem yang mendukung pengelolaan data, menjadi kunci sukses bisnis di era global yang dinamis dan memicu minat para pengusaha dalam memanfaatkannya.

Era digital ini, berwirausaha *online* tidak hanya digunakan untuk transaksi jual-beli produk secara daring tetapi perubahan ini mencakup penyuaian dalam seluruh proses bisnis, dimulai dari tahap pengembangan atau produksi, pemasaran, penjualan, hingga logistik dan pembayaran produk atau layanan yang dipesan melalui *platform* internet. Urgensi penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana *e-commerce* dan IT mempengaruhi minat berwirausaha online di kalangan milenial Muslim di Kecamatan Tanete Riattang Barat. Hasilnya diharapkan dapat mendukung pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan perekonomian lokal dan memberdayakan kaum milenial.

Peneliti berfokus pada *e-commerce* dan pemanfaatan IT sebagai variabel yang mungkin memiliki dampak signifikan terhadap minat berwirausaha secara *online*. Peran *e-commerce* dan IT dalam ekonomi digital telah mengubah bisnis secara global, termasuk di kalangan kaum milenial

muslim. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana *platform e-commerce* dan teknologi informasi memengaruhi minat berwirausaha *online* di kalangan milenial. Selain itu, dengan potensi pertumbuhan bisnis secara *online* yang besar dalam era digital, penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana penggunaan *e-commerce* dan IT dapat meningkatkan minat pelaku usaha kaum milenial muslim untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis *online*. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengeksplorasi pengaruh nilai-nilai Islam terhadap minat berwirausaha *online* di kalangan kaum milenial muslim.

TINJAUAN PUSTAKA

E-commerce

Menurut Rahmati bahwa *e-commerce* adalah singkatan dari perdagangan elektronik yang mengacu pada sistem pemasaran menggunakan media elektronik. *E-commerce* meliputi distribusi, penjualan, pembelian, pemasaran, dan layanan terkait produk yang dilakukan melalui sistem elektronik seperti internet atau jaringan komputer lainnya.

E-commerce dipandang dari beberapa perspektif. Dalam konteks komunikasi, ia adalah cara untuk mentransfer informasi dan melakukan pembayaran melalui media elektronik. Dari segi proses bisnis, *e-commerce* menggunakan teknologi otomatisasi untuk mengelola transaksi dan aliran kerja perusahaan. Perspektif layanan melihatnya sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, konsumen, dan manajemen dengan meningkatkan efisiensi dan menghemat biaya. Di dunia *online*, *e-commerce* memungkinkan aktivitas seperti pembelian, penjualan produk, dan akses informasi melalui internet serta layanan *online* lainnya.

Pemanfaatan IT

Teknologi informasi (TI), yang dikenal dengan singkatan *Information Technology* (IT) dalam bahasa Inggris, dijelaskan oleh Wibhowo dan Sanjaya sebagai hasil dari upaya rekayasa manusia dalam mengirimkan informasi dari pengirim ke penerima. Hal ini meningkatkan distribusi, penyimpanan, dan pengiriman informasi menjadi lebih luas, lebih lama, dan lebih cepat. Adapun indikator dari teknologi informasi yaitu faktor sosial adalah keyakinan bahwa individu mendapat dukungan dari pihak lain dalam menggunakan teknologi informasi. Kedua perasaan mencakup seberapa mudah individu memahami aktivitas yang mereka lakukan dengan bantuan teknologi informasi. Ketiga kondisi yang memfasilitasi adalah faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang memudahkan dan mendukung pengguna dalam menjalankan tugas mereka.

Minat berwirausaha secara *online*

Menurut Sudibyanto, minat berwirausaha secara online mencakup keinginan individu untuk memanfaatkan potensi dan keuntungan yang ditawarkan oleh aplikasi teknologi dalam proses transaksi jual beli produk atau layanan, yang dilakukan melalui jaringan informasi berbasis internet. Ini mencerminkan dorongan individu untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi digital dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memperluas jangkauan bisnis mereka dan meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi.

Adapun indikator dari minat berwirausaha secara *online* yaitu motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan tujuan memenuhi kebutuhannya dan meredakan ketegangan yang dialaminya. Kedua Persepsi mencakup proses di mana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk membentuk pemahaman yang signifikan. Ketiga pengetahuan, di sisi lain, melibatkan proses belajar dan perubahan perilaku individu yang timbul dari pengalaman serta keyakinan yang diperoleh melalui tindakan dan proses pembelajaran.

Pelaku Usaha Kaum Milenial Muslim

Pelaku usaha merujuk kepada individu atau entitas bisnis, baik itu berbentuk badan hukum atau tidak, yang didirikan dan beroperasi di wilayah hukum negara Republik Indonesia. Mereka menjalankan kegiatan usaha baik secara individu maupun kolaboratif melalui perjanjian untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan ekonomi.

Menurut Karl Mannheim, Generasi Milenial (Gen Y) merupakan hasil dari kemajuan dan perkembangan teknologi dan informasi. Individu yang termasuk dalam generasi ini adalah orang yang lahir sekitar tahun 1980 hingga tahun 2000.

KBBI menyatakan bahwa seorang muslim atau mukmin adalah individu yang menganut agama Islam dan memiliki keyakinan kepada Allah SWT. Prinsip-prinsip Islam mendorong umatnya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Alquran, Hadis, Ijma, dan Qiyas.

Consumer Behavior Theory

salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana individu membuat keputusan pembelian dan bagaimana mereka memanfaatkan produk atau layanan. Teori ini mencakup berbagai aspek psikologis, sosial, dan ekonomi yang mempengaruhi keputusan konsumen. Teori ini membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dan minat berwirausaha, termasuk motivasi, sikap, dan persepsi terhadap teknologi. Teori perilaku konsumen menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan dan tindakan konsumen. Dalam konteks penelitian ini, teori ini dapat membantu menjelaskan

bagaimana *e-commerce* dan pemanfaatan IT mempengaruhi minat dan perilaku wirausaha online di kalangan milenial Muslim.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, adapun penelitian ini dilakukan disekitar lingkungan Kecamatan Tanete Riattang Barat. Waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2023 - April 2024.

Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Bone sebanyak 3.584 pelaku usaha di kecamatan Tanete Riattang Barat. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* (sampel tidak acak) dengan metode *Purposive Sampling* (Sampel Pertimbangan) dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yaitu Pelaku usaha yang merupakan kaum milenial (tahun kelahiran 1980 2000) dan Pelaku usaha yang belum menerapkan usaha *online* tetapi memiliki pengetahuan mengenai *e-commerce* dan pemanfaatan IT dengan merujuk pada rumus slovin sehingga sampel yang akan digunakan peneliti sebanyak 98 responden. Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan datanya yaitu uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis kausalitas dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penelitian ini dievaluasi melalui regresi linear berganda antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu *E-commerce* (X1), Pemanfaatan IT (X2) dan Minat berwirausaha secara *online* (Y). Proses evaluasi dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dan melibatkan 98 sampel. Uji validitas dikatakan valid jika nilai rhitung > rtabel dengan 30 pertanyaan.

| No. | rTabel | rHitung | Keterangan |
|-------------------|--------|---------|------------|
| X _{1.1} | 0.197 | 0.752 | Valid |
| X _{1.2} | 0.197 | 0.826 | Valid |
| X _{1.3} | 0.197 | 0.762 | Valid |
| X _{1.4} | 0.197 | 0.849 | Valid |
| X _{1.5} | 0.197 | 0.783 | Valid |
| X _{1.6} | 0.197 | 0.854 | Valid |
| X _{1.7} | 0.197 | 0.858 | Valid |
| X _{1.8} | 0.197 | 0.839 | Valid |
| X _{1.9} | 0.197 | 0.817 | Valid |
| X _{1.10} | 0.197 | 0.843 | Valid |

| | | | |
|-------------------|-------|-------|-------|
| X _{2.11} | 0.197 | 0.767 | Valid |
| X _{2.12} | 0.197 | 0.710 | Valid |
| X _{2.13} | 0.197 | 0.687 | Valid |
| X _{2.14} | 0.197 | 0.781 | Valid |
| X _{2.15} | 0.197 | 0.816 | Valid |
| X _{2.16} | 0.197 | 0.789 | Valid |
| X _{2.17} | 0.197 | 0.837 | Valid |
| X _{2.18} | 0.197 | 0.828 | Valid |
| X _{2.19} | 0.197 | 0.792 | Valid |
| X _{2.20} | 0.197 | 0.778 | Valid |
| Y.21 | 0.197 | 0.778 | Valid |
| Y.22 | 0.197 | 0.728 | Valid |
| Y.23 | 0.197 | 0.803 | Valid |
| Y.24 | 0.197 | 0.822 | Valid |
| Y.25 | 0.197 | 0.846 | Valid |
| Y.26 | 0.197 | 0.876 | Valid |
| Y.27 | 0.197 | 0.842 | Valid |
| Y.28 | 0.197 | 0.636 | Valid |
| Y.29 | 0.197 | 0.701 | Valid |
| Y.30 | 0.197 | 0.808 | Valid |

Sumber: Data Output SPSS yang diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua instrumen variabel (X1), variabel (X2), dan variabel (Y) mempunyai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel *e-commerce*, pemanfaatan IT dan minat berwirausaha secara *online* dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menilai keandalan estimasi. Keandalan suatu kuesioner dianggap baik jika nilai Cronbach alpha melebihi 0,60. Berdasarkan data yang diperoleh, setiap responden mengisi 30 pertanyaan atau kuesioner. Hasil uji reabilitas variabel adalah sebagai berikut:

| Jumlah Pertanyaan | Variabel | Batas Reabilitas | Cronbach Alpha | Keterangan N |
|-------------------|---|------------------|----------------|--------------|
| 10 | <i>E-commerce</i> (X1) | 0,60 | 0.943 | Reliabel |
| 10 | Pemanfaatan IT (X2) | 0,60 | 0.927 | Reliabel |
| 10 | Minat Berwirausaha Secara <i>Online</i> (Y) | 0,60 | 0.930 | Reliabel |

Sumber: Data output SPSS yang diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa seluruh item pertanyaan pada ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode untuk mengevaluasi apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 dalam uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas tercantum dalam tabel berikut:

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 98 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,99173045 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,089 |
| | Positive | ,089 |
| | Negative | -,069 |
| Test Statistic | | ,089 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,053 ^{c,d} |

Sumber : Data output SPSS yang diolah Tahun 2024

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai test statistic dan nilai Asymp. Sig > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan distribusi normal. Berdasarkan data di tabel, nilai $p=0.053 > 0.050$, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel atau variabel X1, X2 mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Syarat data dapat dikatakan linear jika taraf signifikansi linearitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) adalah sebagai berikut

| Variabel | Linierity | Interpretasi |
|---|-----------|--------------------------|
| Minat Berwirausaha <i>Online Ecommerce</i> * | 0.000 | Terdapat hubungan linier |
| Minat Berwirausaha <i>Online Pemanfaatan IT</i> * | 0.000 | Terdapat hubungan linier |

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel diperoleh nilai p untuk linierity $p = 0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara *E-commerce* dan pemanfaatan IT dengan minat berwirausaha secara online

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Data dikatakan mengalami multikolinearitas jika nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) memenuhi kriteria tertentu. Multikolinearitas terjadi jika toleransi $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 .

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| <i>E-commerce</i> | 0.382 | 2,620 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Pemanfaatan IT | 0.382 | 2,620 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data output SPSS yang diolah Tahun 2024

Hasil tabel menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* dan pemanfaatan IT memiliki VIF < 10 dan tolerance > 0.10 , menandakan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah varian dan residual dalam model regresi linear seragam di seluruh observasi. Uji Glejser adalah metode untuk mendeteksi apakah model regresi mengindikasikan heteroskedastisitas dengan melakukan regresi dari residual absolut. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas dalam data.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.808 | 1.400 | | 1.291 | .200 |
| <i>E-commerce</i> | -.079 | .045 | -.289 | -1.771 | .080 |
| Pemanfaatan IT | .085 | .055 | .254 | 1.558 | .123 |

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p untuk kedua variabel $p > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah heteroskedastisitas

Uji Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Keputusan diambil berdasarkan signifikansi; jika $< 0,05$, X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y, sebaliknya jika $> 0,05$, X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap Y.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 0,617 | 2,112 | | 0,292 | 0,771 |
| E Commerce | 0,184 | ,068 | ,207 | 2,728 | 0,008 |
| Pemanfaatan IT | 0,777 | ,082 | ,717 | 9,424 | 0,000 |

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Tahun 2024

Data pada tabel diatas dapat dirumuskan berdasarkan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$0.617+0.184X_1+0.777X_2+e$$

Uji Regresi secara parsial (Uji T)

Uji bertujuan mengukur seberapa signifikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial. Keputusan diambil berdasarkan signifikansi; jika <0,05, X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.

| Keterangan | T _{hitung} | Sig. |
|----------------|---------------------|-------|
| Konstanta | 0,292 | 0,771 |
| E-commerce | 2,728 | 0,008 |
| Pemanfaatan IT | 9,424 | 0,000 |

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* secara parsial memengaruhi minat berwirausaha secara online dengan nilai p=0,008 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sementara itu, variabel pemanfaatan IT juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara online dengan nilai p=0,000 yang juga di bawah batas signifikansi 0,05.

Uji Regresi secara simultan (Uji F)

Uji t adalah teknik analisis data untuk mengukur pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan derajat kebebasan 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kebebasan, hipotesis dapat diterima, menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima (signifikan) dan sebaliknya Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 3011.652 | 2 | 1505.826 | 179.075 | .000 ^b |
| Residual | 798.848 | 95 | 8.409 | | |
| Total | 3810.500 | 97 | | | |

Sumber: Data output SPSS yang diolah Tahun 2024

Data pada tabel menunjukkan bahwa uji pengaruh simultan variabel *E-commerce* dan pemanfaatan IT terhadap minat berwirausaha online memberikan hasil dengan nilai $p=0,000$ yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha online.

Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan nilai antara 0 hingga 1. Jika nilai rendah, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat terbatas. Nilai mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang kuat dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .889 ^a | .790 | .786 | 2.900 |

Sumber : Data output SPSS yang diolah Tahun 2024

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai R square= 0.790 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel *E-commerce* dan pemanfaatan IT memberi pengaruh sebesar 79% terhadap minat berwirausaha secara *online*, sedangkan 21% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar model.

Pengaruh *E-commerce* terhadap minat berwirausaha secara *online*. pada pelaku usaha kaum milenial muslim kecamatan Tanete Riattang Barat

Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* memiliki signifikansi $0,000 < 0,5$, menolak H_0 dan menerima H_1 , menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha *online*. Ini menandakan bahwa *e-commerce* penting bagi responden yang ingin memulai berwirausaha online. Hasil ini menyarankan bahwa semakin tinggi pemahaman tentang *e-commerce*, semakin tinggi minat berwirausaha *online* pada pelaku usaha milenial muslim.

Namun, penelitian juga menemukan bahwa pengusaha milenial muslim di kecamatan Tanete Riattang Barat, masih kurang menerapkan *e-commerce* dalam berwirausaha *online*. Ini

mengindikasikan bahwa penerapan *e-commerce* dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha mereka. Meskipun mereka mengenal *e-commerce*, mereka belum sepenuhnya tertarik untuk menerapkannya seperti Shopee atau Lazada, lebih memilih toko *offline*.

Adanya *e-commerce* memiliki pengaruh yang penting dan nyata terhadap minat kaum milenial muslim kecamatan Tanete Riattang Barat untuk memulai usaha secara *online*. *E-commerce* memainkan peran yang signifikan dalam mendorong minat mereka untuk terlibat dalam wirausaha *online*.

Pengaruh pemanfaatan IT terhadap minat berwirausaha secara *online* pada pelaku usaha kaum milenial muslim kecamatan Tanete Riattang Barat

Dari hasil penelitian temuan studi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat dalam berwirausaha secara *online*. Bukti untuk hal ini didapat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai batas yang ditetapkan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Studi ini mengonfirmasi bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan teknologi informasi (X_2) dan minat dalam berwirausaha secara *online*. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi informasi mampu memengaruhi minat mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha *online*.

Secara luas, teknologi informasi berfungsi sebagai alat untuk transaksi, promosi, dan komunikasi, yang memenuhi kebutuhan materi dan spiritual manusia dengan melibatkan semua aspek pengelolaan dan transformasi informasi.

Pengaruh *E-commerce* dan pemanfaatan IT terhadap minat berwirausaha secara *online* pada pelaku usaha kaum milenial muslim Kecamatan Tanete Riattang Barat.

Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa *e-commerce* dan pemanfaatan IT secara bersama-sama memengaruhi minat berwirausaha online pada pelaku usaha milenial muslim di Kecamatan Tanete Riattang Barat. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji F, di mana nilai F hitung adalah 179,075 dan F tabel adalah 3,09, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha online.

Selain menggunakan uji F, uji koefisien determinasi juga dilakukan. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,790 atau 79% menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* dan pemanfaatan IT memberikan pengaruh

sebesar 79% terhadap minat berwirausaha *online*, sedangkan 21% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa uji simultan memiliki dampak lebih besar daripada uji parsial. Secara khusus, variabel pemanfaatan IT (X2) memberikan pengaruh tertinggi sebesar 94%, diikuti oleh variabel *e-commerce* (X1) dengan pengaruh 27%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* dan penggunaan teknologi informasi memiliki dampak terhadap minat dalam berwirausaha secara *online* bagi pelaku usaha generasi milenial yang beragama Islam di wilayah Kecamatan Tanete Riattang Barat. Ini menunjukkan bahwa keberadaan *e-commerce* dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki potensi untuk mendorong minat setiap pelaku usaha dalam menjalankan bisnis secara *online*.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak dari *e-commerce* dan penggunaan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha secara online. Penelitian ini melibatkan 98 responden yang merupakan pelaku usaha generasi milenial beragama Islam di Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone. Setelah dilakukan beberapa pengujian dan analisis sebelumnya maka kesimpulannya yaitu :

1. *E-commerce* secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha *online* pada pelaku usaha milenial muslim di kecamatan Tanete Riattang Barat, Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan nilai t hitung (2,728) > t tabel (1,989), dan signifikansi $0,008 < 0,05$.
2. Pemanfaatan IT juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha *online* pada pelaku usaha milenial muslim di kecamatan Tanete Riattang Barat, Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung (9,424) > t tabel (1,989), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Secara bersama-sama, *e-commerce* dan pemanfaatan IT memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha *online* pada pelaku usaha milenial muslim di kecamatan Tanete Riattang Barat, Ini terbukti dari hasil uji F dengan nilai F hitung (179,075) > F tabel (3,09), serta signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

Bagi akademisi, penting untuk menjadi sumber pengetahuan tentang pentingnya *e-commerce* dan pemanfaatan IT dalam meningkatkan minat berwirausaha online. Sedangkan bagi Pengusaha Milenial Muslim, dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman tentang *e-commerce* dan pemanfaatan IT melalui partisipasi dalam seminar serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjari, Didi, "Potensi Manfaat Dan Problem Di *E-commerce*", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol.15.3 (2000), 388–95
- Ade Nuriadin dan Yefi Dyan Nofia Harumike, "Sejarah Perkembangan Dan Implikasi Internet Pada Media Massa Dan Kehidupan Masyarakat", *Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1.No. 1 (2021)
- Baihaqi Nu'am, *Bisnis Berbasis Syariah*, ed. by Baihaqi Nu'am, Sinar Graf Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Harries madiistriyatno, Dudung Hadiwijaya, "*Generasi Milenial: Tantangan Membangun Komitmen Kerja/Bisnis Dan Adversity Quotient (AQ)*", *Indigo Media*", 2019
- Juman, Kundang K, *Dasar Sistem Informasi*, Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2020
- Maharani, Zunia Nanda, "*Pengaruh E-commerce, Pemanfaatan IT(Information Technology) Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online*", *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus*", 2022
- Rahayu, Endang, "*Analisis Pengaruh E-commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam*" *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022